BAB III

METODOLOGI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode dan Tekhnik Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Suharsimi Arikunto (2002:58) menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki / meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

Melalui Penelitian tindakan Kelas guru diikut sertakan dalam penelitian sebagai subyek yang melakukan tindakan yang diamati, sekaligus yang diminta untuk merefleksikan pengalaman selama melakukan tindakan yang secara tidak langsung akan memberikan perubahan dalam diri guru itu sendiri sebuah kebiasaan untuk mengevaluasi diri.

Menurut Borg dalam (Suharsimi Arikunto, 2008 : 107) menyatakan bahwa : Tujuan utama PTK adalah untuk mengembangkan keterampilan proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru dikelasnya, seperti : Inovasi pembelajaran, pengembangan kurikulum di tingkat nasional dan peningkatan

Akhmad Khaerussalam, 2013
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM KONSEP TEKNOLOGI TRANSPORTASI PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

profesionalisme pendidikan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai prinsip dasar yaitu :

1. Tidak mengganggu proses pembelajaran.
2. Harus dipersiapkan dengan rinci dan matang.
3. Tindakan harus konsisten dengan rancangan.
4. Masalah benar-benar ada dan dihadapi oleh guru.

Sesuai dengan prinsip PTK diatas, maka dalam pelaksanaannya, Penelitian Tindakan Kelas yang penulis lakukan lebih tertuju pada hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Dengan kata lain yang lebih ditekankan dalam hal ini adalah sosok dari sebuah kelas. Dengan demikian yang menjadi objek penelitian dalam hal ini adalah seluruh komponen yang terdapat didalam kelas tersebut yakni; Siswa yang sedang belajar, guru yang sedang mengajar, isi/materi pelajaran, alat peraga yang digunakan, lingkungan pembelajaran, pengelolaan kelas dan hasil pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik yang khas, yaitu adanya tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Tanpa tindakan tertentu, suatu penelitian juga dapat dilakukan di dalam kelas, yang kemudian sering disebut dengan penelitian kelas. Misalnya penelitian mengenai seringnya siswa membolos, seringnya siswa berkelahi, dan sebagainya. Jika penelitian ini dilakukan tanpa disertai tindakan tertentu, maka jenis penelitian yang dicontohkan hanya sekedar ingin tahu, tidak ingin memperbaiki keadaan melalui tindakan tertentu.

Model penelitian tindakan kelas (PTK) menurut (Suharsimi Arikunto,2008 : 16), secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu : perencanaan (planing), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Adapaun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut :

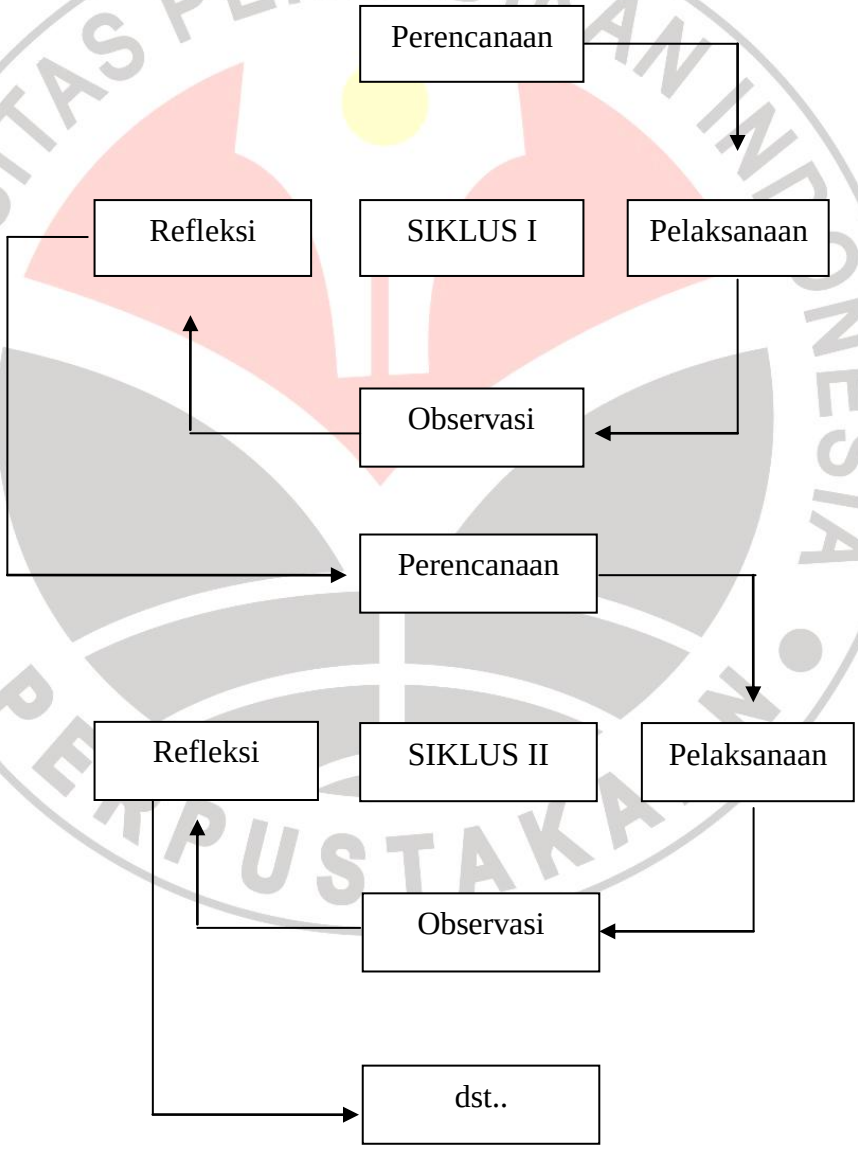

Pembagian Siklus menurut model Kemmis dan Taggart

Berdasarkan gambar di atas adanya tahapan-tahapan yang harus dilalui masing-masing siklus terhadap pelaksanaan pembelajaran yaitu :

1. Persiapan program pembelajaran (Planning) yaitu persiapan yang dilakukan sehubungan dengan PTK yang diprakarsai seperti, pembuatan rencana pembelajaran, pengadaan alat-alat dalam rangka implementasi PTK, dan lain-lain yang terkait degan pelaksanaan tindakan perbaikan yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Pelaksanaan tindakan pembelajaran (Acting) yaitu deskripsi tindakan yang akan digelar, pada saat proses pembelajaran dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.
3. Observasi kegiatan pembelajaran (Observing) yaitu uraian tentang prosedur pengamatan dan penafsiran data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan perbaikan yang dirancang.
4. Refleksi dari proses dan hasil pembelajaran (Reflecting) yaitu uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkenaan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang akan digelar, personil yang akan dilibatkan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan daur berikutnya.

B. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan prosedur penelitian di atas, yang peneliti gunakan berdasarkan siklus yang terdiri dari 4 komponen, yaitu ; planning (perencanaan), acting (tindakan), observing (observasi) dan reflecting (refleksi). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama tiga kali siklus,

yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan penulis terlebih dahulu mengadakan prasiklus.

Prasiklus

Langkah awal kegiatan penelitian adalah melakukan kegiatan orientasi dilapangan / kegiatan prasiklus yang dilakukan meliputi :

a. Observasi

Melihat kondisi obyektif dilapangan melalui kegiatan observasi terutama dalam kegiatan belajar mengajar (PBM) IPS dikelas IV SDN Cipacung Kecamatan Cinangka. Aspek yang diamati hanya hasil belajar siswa setelah kegiatan pembelajaran. Selain itu dalam tahap observasi yang dilakukan analisis kurikulum KTSP mata pelajaran IPS kelas IV dengan kompetensi dasarnya yaitu mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

b. Refleksi

Dalam kegiatan ini peneliti dan guru mengadakan diskusi tentang permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh guru yang berkaitan dengan konsep teknologi transportasi. Sehingga peneliti dapat merencanakan pembelajaran dan keterampilan mengajar yang akan dibahas pada konsep teknologi transportasi keterampilan yang disesuaikan dengan instrument pembelajaran.

Siklus I

a. Rencana

Pada proses penelitian siklus I kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Merancang media pembelajaran
3. Menyusun lembar evaluasi

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode CTL yang memliki 7 komponen. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain meliputi :

1. Konstruktivisme

   Guru membangun dan menggali potensi siswa dengan melakukan sebuah konsep / pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan alat transportasi berdasarkan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru menjelaskan pengertian teknologi transportasi.

2. Inquiri

   Guru memperlihatkan gambar alat transportasi, Siswa melakukan pengamatan tantang alat transportasi, sehingga siswa dapat menemukan gambar yang termasuk transportasi darat.

3. Bertanya

Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang konsep teknologi transportasi yaitu transportasi darat.

4. Masyarakat belajar

Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 siswa, agar siswa dapat bekerja sama dan berdiskusi dengan siswa yang lain dengan baik. Kemudian guru menugaskan kepada setiap kelompok untuk membuat gambar alat transportasi darat.

5. Pemodelan

Guru memperlihatkan gambar alat transportasi darat, setelah itu guru menunjuk salah satu kelompok untuk melakukan pemodelan / memperlihatkan gambar alat transportasi yang di gambar.

6. Refleksi

Pada akhir pembelajaran guru menanyakan kembali kepada siswa tentang pembelajaran yang sudah di sampaikan.

7. Autentic asesmen

Pada tahap ini guru melakukan penilaian pekerjaan siswa baik itu mengerjakan soal, melakukan diskusi, maupun pengamatan terhadap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam siklus I ini adalah :

1. Pengamatan terhadap kreativitas siswa pada saat proses pembelajaran konsep teknologi transportasi melalui metode CTL.
2. Pengamatan terhadap hasil belajar siswa melalui lembar tes soal yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Setelah mengkaji dan menganalisis hasil belajar siswa dan melakukan pengamatan terhadap krativitas siswa pada pembelajaran IPS, maka peneliti menyimpulkan dan menentukan taraf keberhasilan yang dicapai berdasarkan berbagai kriteria yang telah ditetapkan kemudian menentukan diulang atau tidaknya siklus I.

Siklus II

a. Rencana

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II merupakan hasil dari refleksi pada siklus I. Apabila hasil dari siklus I kurang memuaskan maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II dengan konsep teknologi transportasi, adapun kegiatannya sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pembelajaran
2. Merancang media pembelajaran
3. Menyusun lembar evaluasi

b. Tindakan

Langkah-langkah tindakan pelaksanaan pembelajaran konsep teknologi transportasi dengan menggunakan metode CTL, yang memliki 7 komponen adalah sebagai berikut :

1. Konstruktivisme

   Guru membangun dan menggali potensi siswa dengan melakukan sebuah konsep / pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan alat transportasi berdasarkan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru menjelaskan pengertian teknologi transportasi.

2. Inquiri

   Guru memperlihatkan gambar alat transportasi, Siswa melakukan pengamatan tantang alat transportasi, sehingga siswa dapat menemukan gambar yang termasuk transportasi laut.

3. Bertanya

   Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang konsep teknologi transportasi yaitu transportasi laut.

4. Masyarakat belajar

   Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 siswa, agar siswa dapat bekerja sama dan berdiskusi dengan siswa yang lain dengan baik. Kemudian guru menugaskan kepada setiap kelompok untuk membuat gambar alat transportasi laut.

5. Pemodelan

Guru memperlihatkan gambar alat transportasi laut, setelah itu guru menunjuk salah satu kelompok untuk melakukan pemodelan / memperlihatkan gambar alat transportasi yang di gambar.

6. Refleksi

Pada akhir pembelajaran guru menanyakan kembali kepada siswa tentang pembelajaran yang sudah di sampaikan.

7. Autentic asesmen

Pada tahap ini guru melakukan penilaian pekerjaan siswa baik itu mengerjakan soal, melakukan diskusi, maupun pengamatan terhadap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II adalah :

1. Pengamatan terhadap kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran konsep teknologi transportasi melalui metode CTL.
2. Pengamatan terhadap hasil belajar siswa melalui lembar evaluasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Setelah mengkaji dan menganalisis hasil belajar siswa dan melakukan pengamatan terhadap krativitas siswa pada pembelajaran IPS, maka peneliti menyimpulkan dan menentukan taraf keberhasilan yang

dicapai berdasarkan berbagai kriteria yang telah ditetapkan kemudian menentukan diulang atau tidaknya siklus II.

Siklus III

a. Rencana

Kegiatan yang dilakukan pada siklus III merupakan hasil dari refleksi pada siklus II. Apabila hasil dari siklus II kurang memuaskan maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus III dengan konsep teknologi transportasi, adapun kegiatannya sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pembelajaran
2. Merancang media pembelajaran
3. Menyusun lembar evaluasi

b. Tindakan

Langkah-langkah tindakan dalam pelaksanaan pembelajaran konsep teknologi transportasi dengan menggunakan metode CTL, yang memiliki 7 komponen adalah sebagai berikut :

1. Konstruktivisme

Guru membangun dan menggali potensi siswa dengan melakukan sebuah konsep / pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan alat transportasi berdasarkan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru menjelaskan pengertian teknologi transportasi.

2. Inquiri

Guru memperlihatkan gambar alat transportasi, Siswa melakukan pengamatan tantang alat transportasi, sehingga siswa dapat menemukan gambar yang termasuk transportasi udara.

3. Bertanya

Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang konsep teknologi transportasi yaitu transportasi udara.

4. Masyarakat belajar

Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 siswa, agar siswa dapat bekerja sama dan berdiskusi dengan siswa yang lain dengan baik. Kemudian guru menugaskan kepada setiap kelompok untuk membuat gambar alat transportasi udara.

5. Pemodelan

Guru memperlihatkan gambar alat transportasi laut, setelah itu guru menunjuk salah satu kelompok untuk melakukan pemodelan / memperlihatkan gambar alat transportasi yang di gambar.

6. Refleksi

Pada akhir pembelajaran guru menanyakan kembali kepada siswa tentang pembelajaran yang sudah di sampaikan.

7. Autentic asesmen

Pada tahap ini guru melakukan penilaian pekerjaan siswa baik itu mengerjakan soal, melakukan diskusi, maupun pengamatan terhadap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus III adalah :

1. Pengamatan terhadap kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran konsep teknologi transportasi melalui metode CTL.
2. Pengamatan terhadap hasil belajar siswa melalui lembar evaluasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Setelah mengkaji dan menganalisis hasil belajar siswa dan melakukan pengamatan terhadap krativitas siswa pada pembelajaran IPS, maka peneliti menyimpulkan dan menentukan taraf keberhasilan yang dicapai berdasarkan berbagai criteria yang telah ditetapkan kemudian menentukan diulang atau tidaknya siklus III.

C. Subyek dan Lokasi Penelitian

a. Subyek Penelitian

Berdasarkan penelitian, yang menjadi subyek penelitian yaitu : Siswa SD kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18 siswi perempuan. Dengan alasan karena

dalam kegiatan belajar mengajar siswa kelas IV kurang Aktif pada saat proses pembelajaran.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri Cipacung Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang. Adapun yang menjadi alasan mengapa penulis memilih lokasi tersebut adalah karena lokasinya yang mudah dijangkau, dan sesuai dengan materi yaitu teknologi transportasi dengan alasan itulah peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu penelitian dalam pengumpulan data. (Arikunto 2002:126). Instrumen yang dipakai dalam pengumpul data pada penelitian adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan Sutrisno hadi (dalam Sugiyono, 2010 :203). Hal yang perlu diobservasi adalah keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.1

Pedoman Observasi hasil Belajar Siswa

No.	Aspek Yang di Amati	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Konstruktivisme • Membangun sebuah konsep awal siswa pada proses pembelajaran : a. Mengungkapkan konsep awal pelajaran b. Dapat mengungkapkan ide c. Membangun kemampuan berfikir d. Berfikir ke segala arah				
2.	Inquiri • Kreativitas siswa dalam menemukan ide atau pendapat : a. Melakukan pengamatan pada gambar transportasi b. Kemampuan menemukam suatu masalah c. Dapat menganalisis soal d. Dapat menemukan suatu konsep				
3.	Bertanya • Kreativitas siswa dalam melakukan tanya jawab : a. Kemampuan untuk bertanya b. Keberanian menjawab pertanyaan c. Mampu berbahasa dengan baik				

	d. Berpikir kritis				
4.	Masyarakat belajar • Hasil kerjasama siswa dalam kelompok berbeda : a. Mudah berdiskusi dengan siswa yang lain b. Kemampuan untuk kerja sama c. Menunjukan adanya interaksi belajar yang sangat aktif d. Tidak segera menolak pendapat dari teman				
5.	Pemodelan • Kreativitas siswa dalam menggambar alat transportasi : a. Kecakapan banyak hal b. Terampil c. Inovatif d. Menarik perhatian				
6.	Refleksi • Kemampuan siswa dalam penyampaian materi yang sudah di ajarkan : a. Mudah mengerti b. Memiliki daya ingat yang tinggi c. Merespon dengan baik d. Aktif belajar				

7.	Penilaian yang sebenarnya • Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal : a. Ketelitian b. Berfikir mandiri c. Cepat mengerjakan soal d. Pantang menyerah				

Keterangan :

a. Nilai

- Nilai 1 jika 1 aspek yang muncul
- Nilai 2 jika 2 aspek yang muncul
- Nilai 3 jika 3 aspek yang mucul
- Nilai 4 jika 4 aspek yang mucul

b. Kategori

- Sangat Aktif : 26 - 28
- Aktif : 21 - 25
- Cukup Aktif : 16 - 20
- Kurang Aktif : < 15

c. Skor Penilaian

- Sangat Aktif : 100% - 120%
- Aktif : 80% - 99%
- Cukup Aktif : 60% - 75%
- Kurang Aktif : < 55%

b. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang di gunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat, yang di miliki oleh individu atau kelompok. (Suharsimi Arikunto 2002:127).

Tes dapat dilakukan pada awal pembelajaran dimana bertujuan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan siswa terhadap bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan dapat dilakukan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis, bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda. Tes yang dilakukan adalah materi yang berkaitan dengan materi konsep teknologi transportasi.

Menurut (Syaiful Bahri Djamarah, 2002 :121) Tingkat keberhasilan proses belajar mengajar, masalah yang dihadapi adalah sampai di tingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Istimewa/maksimal : 100% - 120%
2. Baik sekali/optimal : 80% - 99%
3. Cukup/minimal : 60% - 75%
4. Kurang : < 55%

Dengan melihat data yang terdapat dalam format atau tes soal siswa dalam pelajaran dan presentase, maka dapatlah diketahui keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan siswa dan guru.

SOAL

No.	Soal	Nilai
1.	Apa yang dimaksud dengan transportasi ?	
2.	Jelaskan yang dimaksud dengan teknologi ?	
3.	Sebutkan 2 contoh alat transportasi darat masa kini ?	
4.	Sebutkan 2 contoh alat transportasi darat masa lalu ?	
5.	Gambarkan salah satu contoh alat transportasi darat masa kini !	

Tabel 3.2

Kisi-kisi Soal

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : IV / 2

Materi Pokok : Perkembangan Teknologi Transportasi

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kesukaran			Tingkat Kognitif		
				Mdh	Sdng	Skr	C1	C2	C3
1.	Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten, kota dan provinsi	Mengenal teknologi produksi, komunikasi dan transportasi	Mengidentifikasi teknologi transportasi darat yang digunakan pada masa lalu dan mas kini	Soal no 1 dan 2	Soal no 3 dan 4	Soal no 5	Soal no 1 dan 2	Soal no 3 dan 4	Soal no 5
			Mengidentifikasi teknologi transportasi laut yang digunakan pada masa lalu dan	Soal no 1	Soal no 2, 3 dan 4	Soal no 5	Soal no 1 dan 2	Soal no 3 dan 4	Soal no 5

			masa kini						
			Mengidentifikasi teknologi transportasi udara yang digunakan pada masa lalu dan masa kini	Soal no 1	Soal no 2, dan 3	Soal no 4, dan 5	Soal no 1	Soal no 2 dan 3	Soal no 4 dan 5